



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 442/Kpts/TP.240/6/93.

TENTANG

PELEPASAN KOPI ARABIKA BP 454 A
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
KARTIKA 2

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Kopi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
b. bahwa Kopi Arabika BP 454 A berpotensi hasil tinggi, dengan stabilitas hasil cukup baik, mutu fisik biji baik, mutu seduhan baik, agak tahan karat daun. Beradaptasi cukup baik pada ketinggian antara 700-1000 m dpl, khususnya pada lahan ketinggian menengah beriklim basah;
c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas Kopi Arabika BP 454 A sebagai varietas unggul;

Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1990;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 476/Kpts/Um/8/1977;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 560/Kpts/OT.210/8/1990;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 205/BBN/V/1993, Tanggal 17 Mei 1993;

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

- Pertama : Melepas kopi Arabika BP 454 A sebagai varietas unggul.
- Kedua : Memberi nama Kartika 2 kepada kopi Arabika BP 454 A.
- Ketiga : Deskripsi kopi Arabika varietas Kartika 2 seperti tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a

Pada Tanggal, 25 Juni 1993.



MENTERI PERTANIAN,

Sjarifudin Baharsjah

Ir. Sjarifudin Baharsjah

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pengawasan Pembangunan;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
9. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia;

Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 442/Kpts/TP.240/6/93.

Tanggal : 25 Juni 1993.

DESKRIPSI KOPI VARIETAS KARTIKA 2

- Asal : BP 454 A merupakan seleksi massa negatif pada populasi No. 520-3 yang di introduksi dari CIFC, Portugal. Populasi tersebut merupakan keturunan F₆ dari HW 26. Sedangkan HW 26 merupakan hasil persilangan antara Caturra Vermelho (CIFC 19/1) dan Hibrido de Timor (CIFC 832/1).
- Tipe pertumbuhan : Kate (dwarf)
Tinggi tanaman : ± 191 Cm
Diameter tajuk : Pendek, ± 138,5 Cm
Percabangan : Ruas pendek, pembentukan cabang sekunder aktif, jumlah cabang primer produktif 29 cabang
- Warna daun : Pupus hijau gelap
Bentuk daun : Bulat telur kurang seragam, ujung daun membulat dan helaian daun tebal
- Umur : Berbunga : 24 - 30 bulan
Berbunga - panen : 8 - 10 bulan
- Jumlah buah/cabang : 10 dompol per cabang, 11 buah per dompol
Buah : Agak bulat, ukuran buah seragam, buah masak merah tua, saat masak agak serempak (waktu panen ± 2 bulan)
- Bentuk biji : Agak lonjong
Berat 100 biji : 15,3 gram, nisbah biji buah 14,5 %, biji normal 68,7 %, biji gajah 4,7 %, biji bulat 10,4 %, biji tiga 3,1 %, dan biji kosong 13,1 %
- Produktivitas : 3,717 Kg kopi pasar/ha/tahun
Cita rasa : Baik (Fine cup)
Ketahanan terhadap hama : - Peka terhadap Nematoda
Ketahanan terhadap penyakit : - Agak tahan terhadap karat daun
- Agak tahan terhadap Cercospora sp (tanaman muda)
- Keterangan : - Kopi Arabika kate mempunyai sifat apabila ditanam pada ketinggian kurang dari 1000 m dpl. akan mengalami pemanjangan ruas sehingga ketinggian tanaman dapat lebih dari 191 Cm.
- Semakin tinggi tempat, produksi semakin tinggi.
- Pemulia : Retno Hulupi, Surip Mawardi, Sobadji, dan Agus Dwi Purwanto.



Menteri Pertanian,

Sjarifudin Baharsjah